



## [Pelatihan Pengenalan Standar Kompetensi Untuk Laboratorium Pengujian Berbasis ISO/IEC 17025:2017](#)

**TRANSLAMPUNG.COM, BANDARLAMPUNG** – Ikatan Keluarga Alumni Biologi (IKABI) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Lampung bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup (Puslitbang LH) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung akan mengadakan Pelatihan Pengenalan Standar Kompetensi Untuk Laboratorium Pengujian Berbasis ISO/IEC 17025:2017 pada, Sabtu (31/8/2019) bertempat di Ruang Sidang Lantai 4, Gedung Rektorat, Universitas Lampung.

Ketua panitia, Dr. Alimuddin, menyatakan tujuan yang ingin dicapai dalam

pelatihan ini adalah para peserta dapat memahami ruang lingkup standar pengujian dan kalibrasi laboratorium, sosialisasi penerapan ISO/IEC 17025 kepada praktisi laboratorium pengujian dan terjaminnya kepastian hasil uji laboratorium. Narasumber pada pelatihan ini adalah Purwadi, S.Si., M.Si., praktisi, trainer dan pakar laboratorium yang sudah berpengalaman dalam ISO/IEC 17025:2005 hingga ISO/IEC 17025:2017. Saat ini beliau bekerja sebagai Auditor/Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda di BBPOM di Bandarlampung.

Acara ini akan dibuka oleh Ketua LPPM Unila Bp. Prof. Dr. Ir. Hamim Sudarsono, M. Sc., yang dilanjutkan penandatanganan naskah kerjasama antara IKABI FMIPA Unila (Ketua umum, Thusy Eka Putri, S.Si.) dengan Puslitbang LH, LPPM Unila (Ketua, Dr. Erdi Suroso, S.T.P., M.T.A), karena direncanakan akan ada tindak lanjut serial pelatihan tentang pemahaman lebih mengenai Metode Uji, Persyaratan Manajemen dan Persyaratan Teknis yang merupakan inti dari persyaratan standard ISO/IEC 17025. Materi yang akan disampaikan meliputi Persyarata kompetensi laboratorium pengujian berbasis ISO/IEC 17025, pembangunan system manajemen mutu di laboratorium, implementasi system dokumentasi dan rekaman serta sistem akreditasi laboratorium pengujian.

Peserta sebanyak 90 orang terdiri dari alumni Jurusan Biologi FMIPA Unila dan instansi/ perusahaan swasta seperti PT Matahari Sakti, PT Central Pertiwi Bahari, PT. Suri Tani Pemuka, PT GGP Terbanggi Besar, PT Umas Jaya Agrotama, PT. Triteguh Manunggal Sejati, PT. Coca-cola Amatil Indonesia, PT. WONG COCO, PT. Poseidon Aquakultura. Instansi pemerintah mencakup Dinas Lingkungan Hidup, Balai Veteriner Lampung, Balai Besar POM di Bandar Lampung. Dari lingkungan akademisi adalah Laboratorium Mutu Hasil Pertanian Unila, Universitas Tulang Bawang, Institut Teknologi Sumatera, UIN Raden Intan Lampung, SMK Farmasi Cendikia Farma Husada, SMA Al- kautsar, Stikes Muhammadiyah Pringsewu, Universitas Malahayati, Jurusan Biologi FMIPA UNILA, Jurusan THP Universitas Lampung. Kelancaran pelatihan ini didukung oleh PT. Coca-cola Amatil Indonesia, Warkop WAW dan Tegar TV. (\*)



# Global Village Summer 2019, Kenalkan Beragam Budaya Mancanegara

**TRANSLAMPUNG.COM, BANDARLAMPUNG** – Untuk pengenalan budaya antar Negara, AIESEC in Unila menggelar kegiatan *Global Village Summer 2019* yang berlokasi di Little Europe Citra Garden, Bandarlampung, Minggu (4/8).

Dalam pantauan [translampung.com](http://translampung.com) di lokasi, banyak kegiatan yang digunakan untuk memperkenalkan budaya melalui para mahasiswa mancanegara yang melakukan pertukaran pelajar di Indonesia khususnya di Lampung.



**Presiden AIESEC Unila, M. Fahremi Akbar. Foto Heru/Translampung.com**

Presiden AIESEC Unila, M. Fahremi Akbar mengatakan bahwa dalam kegiatan tersebut banyak sekali rangkaiannya, mulai dari pentas musik, booth makanan dari berbagai Negara.

“Banyak banget mas. Ada banyak booth disini, yang isinya pengenalan makanan-makanan dari mancanegara, pentas musik juga dari para mahasiswa mancanegara, dan masih banyak lagi,” katanya kepada [translampung.com](http://translampung.com).

Dia menjelaskan bahwa tujuan diadakannya *Global Village Summer 2019* tersebut untuk mengenalkan kepada para anak muda bagaimana mengenal dan memahami beragam budaya tidak hanya dalam negeri namun dari luar negeri.

“Tujuannya agar mereka bias mengenal beragam budaya yang ada di mancanegara,

mulai dari makanannya, dan lainnya,” ungkapnya.

Tak hanya itu, rangkaian penutup *Global Village Summer 2019* nantinya akan digelar kegiatan sosial sebagai wujud kepedulian terhadap sesama.

“Nanti akan ada pemberian sesuatu sebagai kegiatan sosial kita,” tutupnya.  
(hkw)



## [Warek IV Sambut Kedatangan Tim ADB, Lanjutkan Pembangunan RSP](#)

**TRANSLAMPUNG.COM, BANDARLAMPUNG** – Universitas Lampung (Unila) melakukan penyusunan langkah pembangunan Rumah Sakit Pendidikan (RSP) yang mangkrak melalui ADB Loan, hal itu sebagai tindak lanjut Unila yang sudah masuk dalam green book Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) serta pemanfaatan bangunan hibah dari Pemerintah Kota (Pemkot) Bandarlampung. Kedatangan tim dari ADB Loan disambut langsung oleh Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan, Kerja sama, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, M.Sc. di Gedung Rektorat Unila, Kamis (4/7).

Seperti diketahui bahwa sebelumnya Rektor Unila Prof. Hasriadi Mat Akin

beserta jajaran secara langsung hadir menemui tim Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), pada Senin (17/6/2019) lalu di Grand Mercure Jakarta guna memaparkan laporan hasil revisi proyek yang telah siap.

Dari pihak Unila dalam hal ini Rektor Unila terus berupaya untuk melanjutkan pembangunan yang sempat terhambat, langkah tersebut yaitu bekerjasama dengan Asian Development Bank (ADB).

“Kita sudah masuk green book sekarang. Bedanya, blue book itu disetujui di tingkat Bappenas sedangkan green book sudah disetujui pemberi dana. Di Bappenas terdapat antrean yang panjang dan kita termasuk yang cepat,” jelas Hasriadi saat dilansir dari salah satu media online.

Perubahan status itu, lanjutnya, diawali dari terbitnya persetujuan tiga menteri yakni Bappenas, Kemristekdikti, dan Pemberi dana (ADB). Selanjutnya pada kategori green book masuk persetujuan dari kementerian keuangan.

Hasriadi juga menerangkan, Kemristekdikti beserta ADB pada pertemuan itu menyepakati dalam waktu dekat Unila akan memperoleh bantuan pendanaan pembangunan infrastruktur RSP dan pusat riset sebesar Rp43 juta dolar atau setara Rp650 miliar.

Saat anjungsana itu pula Unila menyampaikan perbaikan atas revisi administrasi proposal pengajuan harus sesuai standar ADB. Sesuai amanat Menteri Ristekdikti M. Nasir, infrastruktur dan sarana prasarana Perguruan Tinggi merupakan salah satu komponen sumber daya dengan investasi yang strategis dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan mutu.

Hasriadi mengungkapkan, top Perguruan Tinggi adalah mereka yang memiliki fasilitas riset mumpuni. Unila menargetkan pembangunan riset Universitas Lampung akan menjadi pusat riset terbesar di Sumatra.

“Pusat riset yang besar ini diharapkan mampu mengakomodasi Perguruan Tinggi di Lampung dan Sumatera guna menyokong pembangunan daerah yang selanjutnya berkontribusi pada perkembangan ekonomi daerah,” kata Hasriadi. (\*)

---



## Semnas Hari Kartini 2019, Partisipasi Perempuan Cerdaskan Bangsa Era Digital

**RANSLAMPUNG.COM, BANDARLAMPUNG** – Dalam rangka memperingati hari Kartini tahun 2019 Universitas Lampung (Unila) menggelar Seminar Nasional (Semnas) yang digelar di Gedung Sebaguna (GSG), Selasa (23/4).

Dalam seminar tersebut mengusung tema “Dengan semangat Kartini kita tingkatkan partisipasi perempuan Indonesia dalam mencerdaskan bangsa era digital”.

Hadir di acara seminar, Rektor Unila Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin beserta istri, dan jajaran rektorat Unila. Pembukaan seminar ditandai dengan menampilkan tarian yang berkolaborasi bersama peserta seminar.

Selain itu juga digelar bazar dari para usaha kecil menengah (UKM) yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dalam rumah tangga bagi para perempuan. **(hkw)**

---



## WAREK I UNILA SERAHKAN BANTUAN PEDULI TSUNAMI

*Wakil Rektor Bidang Akademik Unila Bujang Rahman didampingi Kepala LPPM, Koordinator Unila Peduli sesaat sebelum keberangkatan bantuan di Halaman depan Rektorat Unila.*

**TRANSLAMPUNG.COM, BANDARLAMPUNG** – Wakil Rektor I Bidang Akademik Bujang Rahman memimpin langsung pengiriman bantuan peduli tsunami Lampung Selatan, Jumat (28/12). Dua truk membawa bantuan barang kebutuhan pengungsi dari Gedung Rektorat Unila menuju Kalianda Lampung Selatan, diikuti oleh beberapa kendaraan roda empat.

Setiba di Posko Pemda Lampung Selatan, dilakukan serah terima bantuan dari Bujang Rahman, Wakil Rektor Bidang Akademik Unila kepada Jaka Sapta Handaya, Inspektur Lampung Selatan. Dalam sambutan penyerahan Bujang Rahman menyampaikan keprihatinan dan duka Keluarga Besar Unila atas musibah tsunami di Lampung Selatan 22-12-2018 lalu. Ini merupakan bentuk perhatian dan tanda kasih Unila kepada masyarakat Lampung Selatan yang terkena dampak musibah.

Pemkab Lampung Selatan mengucapkan terima kasih atas perhatian dan bantuan yang diberikan. Kami akan salurkan bantuan tersebut kepada masyarakat baik di pengungsian maupun di lokasi bencana, ungkap Jaka Sapta Handaya. Turut

mendampingi Wakil Rektor Unila, Kepala LPPM, Kepala Puslitbang dan Koordinator Unila Peduli Hartoyo.

Posko Unila Peduli dibuka 26-27 Desember 2018, menerima sumbangan berupa pakaian pantas pakai wanita dewasa dan pria dewasa, mukena dan jilbab, pembalut wanita, pempers anak dan dewasa, sarung, selimut, juga air mineral, mie instan, biskuit, minyak makan, yang dihimpun dari dosen, karyawan dan mahasiswa se Unila.

Pengumpulan dalam waktu singkat ini untuk menghimpun sumbangan sumbangan yang belum disalurkan dari dosen dosen karyawan dan mahasiswa.

Jurusan -jurusan di Unila melalui keaktifan Himpunan Mahasiswa nya telah lebih dahulu terjun ke lokasi bencana secara sporadis baik sebagai relawan maupun pembawa sumbangan sembako dan pakaian layak pakai.

Menurut koordinator Unila Peduli Hartoyo, inisiatif ini diambil dengan sangat singkat dalam rapat yang diikuti Wakil Dekan, Kepala LPPM, dan Kapuslitbang Unila, sebagai bentuk kepedulian dan keprihatinan atas musibah tsunami di Lampung Selatan. (rls)

---

## Selamatkan Gajah dan Habitatnya, Ciptakan Ekonomi Kreatif sebagai Diplomasi Lampung

**TRANSLAMPUNG.COM, BANDARLAMPUNG** – Pentingnya menjaga habitat dan populasi gajah sebagai ikon dari Provinsi Lampung khususnya di Pulau Sumatera. Saat ini para pecinta gajah yang dijuluki komunitas “Sahabat Gajah” melakukan inovasi dan memberikan pengertian bicara soal gajah.

Komunitas Sahabat Gajah yang diinspirasi dari kegiatan Coca-Cola Forest dan Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) menjadi sebuah gagasan mencari solusi menjaga populasi gajah dan habitatnya, karena gajah saat ini menjadi hewan mamalia yang terancam punah akibat pengerusakan habitatnya oleh para perambah. Pembahasan tersebut dituangkan dalam sebuah pertemuan G-Talk yang digelar di Rumah Konservasi Gajah, Jalan Karimun Jawa, Bandarlampung, Kamis (30/8).

Dalam talkshow tersebut hadir Kepala Bidang Perlindungan dan Konservasi Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Lampung Wiyogo Suprianto, Akademisi dari Universitas Lampung (Unila) Elly Lestari Rustiati merupakan Pendamping Daerah Wisata dan Asrian Hadicahyana yang merupakan salah satu Pengamat Ekonomi, serta Beno Fariza Syahri dari WWF Indonesia. Selain itu peserta talkshow hadir dar mahasiswa AIESEC, Forum Dewan Pendidik Desa Sukanegara, Agra Indonesia, Trans Lampung, Karang Taruna dan para penggiat sahabat gajah.





Wiyogo Suprianto mengatakan, bahwa pertumbuhan manusia yang sangat pesat, membuat gajah mulai terusik keluar dari habitatnya.

“Dari faktor intern sendiri, habitatnya berubah atau rusak, dan populasinya yang bertambah,” ungkapnya.

Wiyogo mengharapkan, bahwa gajah harus di jadikan sebuah peluang usaha yang memiliki ekonomi, dan menghindari dari konflik

“Gajah yang sekarang menjadi suatu konflik menjadi sebuah peluang usaha.



Kemudian Elly L. Rustiati menambahkan, bahwa untuk mengenal gajah dengan melakukan penelitian dari perilaku gajah.

“Salah satu kegiatan yang dilakukan penelitian mengenai perilaku gajah. Gajah itu ada juga ada yang jahil,” ungkapnya.



Beno dari WWF Indonesia mengatakan, bahwa Lampung dengan topografi yang beragam seperti di Bukit Barisan yang mendukung sebagai habitat gajah.

“Di sini kami lebih memberikan pesan untuk pelestarian spesies gajah dan pelestarian habitat gajah. Di Bukit barisan saat ini sudah melakukan monitoring dan mencari solusi untuk mengurangi resiko konflik antara manusia dan gajah,” tuturnya.

Beno menambahkan bahwa masalah utama dari konflik antara gajah dan manusia kerana menurunnya luasan habitat gajah akibat alih fungsi lahan.

“Perebutan lahan antara gajah dan warga untuk lahan perkebunan yang mengakibatkan konflik,” jelasnya.



Asrian Hadicahyana sebagai pengamat ekonomi menanggapi dari gajah tersebut sebagai sebuah ikon yang memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat sekitar, dengan menuangkan ide-ide kreatifitas tentang gajah.

“Kekuatan ekonomi saat ini adalah kekuatan ide. Dan menjadikan gajah ini menjadi inspirasi inovasi ekonomi. Gajah jadi diplomasi Lampung dengan kreatifitas kita bersama, sehingga menimbulkan citra positif di Lampung dan menginspirasi ekonomi kreatif,” tegas Asrian.

Kemudian CA Regional Manager West Indonesia CCAI, Yayan Sopian menatakan bahwa dalam menyelamatkan dan melestarikan gajah dan habitatnya perlu dukungan seluruh elemen masyarakat.

“Mari kita bersama-sama selamatkan dan lestarikan Gajah. Bank Lampung juga ingin mengambil inspirasi dari gajah,” kata Yayan.

Kemudian Yayan dalam sambutannya juga mengutip lirik lagunya Tulus tentang Gajah.

*“Setidaknya punya tujuh puluh tahun  
Tak bisa melompat kumahir berenang  
Bahagia melihat kawanan betina  
Berkumpul bersama sampai ajal  
Besar dan berani berperang sendiri  
Yang aku hindari hanya semut kecil  
Otak ini cerdas kurakit perangkat  
Wajahmu tak akan pernah kulupa*

*Waktu kecil dulu  
Mereka menertawakan  
Mereka panggilku gajah  
(Ku marah) ku marah  
Kini baru ku tahu  
Puji didalam olokan  
Mereka ingatku marah  
Jabat tanganku panggil aku gajah*

*Kau temanku kau doakan aku  
Punya otak cerdas aku harus tangguh  
Bila jatuh gajah lain membantu  
Tubuhmu disituasi rela jadi tamengku*

*Kecil kita tak tahu apa-apa  
Wajar bila terlalu cepat marah  
Kecil kita tak tahu apa-apa  
Yang terburuk kelak bisa jadi yang terbaik  
Yang terburuk kelak bisa jadi yang terbaik*

*Kau temanku kau doakan aku  
Punya otak cerdas aku harus tangguh  
Bila jatuh gajah lain membantu  
Tubuhmu disituasi rela jadi tamengku*

*Kau temanku kau doakan aku  
Punya otak cerdas aku harus tangguh  
Bila jatuh gajah lain membantu  
Tubuhmu disituasi rela jadi tamengku,”* tirunya.

Selain itu dalam acara tersebut juga dihadirkan pernak pernik semua tentang gajah, mulai dari kaos, topi, mug (cangkir), lukisan tentang gajah, dan kerajinan tangan dari SMKN 5 Bandar Lampung berupa tatakan handphone berbentuk gajah dari kayu hingga lukisan gajah dari plat tembaga, serta hadir juga pameran foto dari WWF Indonesia semua tentang gajah. Dan juga digelar lomba menggambar tentang gajah oleh murid-murid binaan Coca Cola Forest CCAI Lampung. (hkw)

---

## **Dema FTIK IAIN Sepakati Rencana Pembentukan IMAKIPLA**

METRO – Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP) se-Lampung mengadakan silaturahmi. Silaturahmi itu diadakan di Universitas Negeri Lampung (Unila) pada hari Rabu (18/4/2018).

Dalam silaturahmi yang diprakarsai oleh BEM FKIP Unila itu dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Mahasiswa (Dema) se Provinsi Lampung.

Salah satu buah pikir dalam silaturahmi tersebut adalah rencana untuk membentuk Ikatan Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lampung (IMAKIPLA).

Di tempat yang sama Dewan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Dema FTIK) IAIN METRO menyepakati rencana pembentukan IMAKIPLA, yang diprakarsai oleh BEM FKIP Unila tersebut.

Gubernur BEM UNILA sangat mengharapkan dengan silaturahmi ini akan terbentuknya wadah untuk aspirasi mahasiswa khususnya dalam lingkup pendidikan di Provinsi Lampung segera terbentuk yakni IMAKIPLA.

“Nantinya perencanaan pembentukan IMAKIPLA akan dilakukan melalui KONGRES pada tanggal 28-29 April 2018 di Nuwo FKIP UNILA,” ujar Hanif Fibtya Ningrum, selaku Gubernur Dema FTIK IAIN Metro. (suf)

---

## **Unila Terima CSR Mobil Operasional**

## dari Bank Bukopin

**TRANSLAMPUNG.COM, BANDARLAMPUNG** – Demi memajukan perguruan tinggi dan dunia usaha harus bersinergi dibidang pendidikan, Bank Bukopin hibahkan satu unit mobil untuk UNILA yang diharapkan mampu mempercepat pengembangannya, di Lobby Gedung Rektorat Universitas Lampung, Selasa (20/3).

Sinergi itu dapat diwujudkan dalam kerja sama program Bank Bukopin yaitu pengembangan pendidikan yang ada di perguruan tinggi dengan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

Seperti halnya yang diselenggarakan PT Bank Bukopin Tbk Cabang Lampung dan Universitas Lampung (Unila).

Melalui Pimpinan Cabang Abadi Nugroho Yanuarkus beserta seluruh staf, PT Bank Bukopin Tbk.

Cabang Lampung kembali menyalurkan program pengembangan operasional kepada Universitas Lampung berupa satu unit minibus Pajero Exceed.

Penyerahan kendaraan operasional itu diterima secara simbolis oleh Rektor Unila Prof. Hasriadi Mat Akin di halaman depan Gedung Rektorat.

Abadi mengatakan, selain menunjang kelancaran operasional di lingkungan Unila program ini merupakan bentuk kepedulian Bank Bukopin terhadap pendidikan di Lampung.

“Meski sempat tertunda karena persoalan teknis, namun akhirnya CSR ini dapat disalurkan. Kami ucapkan terima kasih atas kesempatannya saling berkontribusi positif untuk Universitas Lampung. Semoga kerja sama ini semakin lebih baik lagi,” ujarnya.

Hasriadi dalam sambutannya menyampaikan rasa terima kasih atas CSR yang didonasikan PT Bank Bukopin Tbk Cabang Lampung kepada Unila. Ia mengungkapkan, Bank Bukopin sudah cukup lama bersinergi dengan Universitas Lampung, khususnya dalam bentuk kerja sama pembayaran biaya perkuliahan dalam bentuk *host to host*.

“Dan saya sangat berterima kasih karena Bank Bukopin merupakan bank pertama yang *host to host* dengan Unila. Dengan sistem ini semakin mempermudah mekanisme pembayaran uang perkuliahan sehingga bisa dilakukan tepat waktu,” kata Hasriadi.

Orang nomor satu di Unila ini berharap, kendaraan operasional ini lebih berdaya guna dalam rangka menjalankan tri darma perguruan tinggi di Unila.

“Mudah-mudahan kerja sama Unila dan Bukopin akan semakin berkembang,” tambahnya.

Turut hadir pada kegiatan serah terima ini, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Prof. Muhammad Kamal, Wakil Rektor Bidang Alumni dan Kemahasiswaan

Prof. Karomani, Wakil Rektor Bidang PK-TIK Prof. Mahatma Kufepaksi, ketua lembaga, ketua SPI, kepala UPT, kepada badan pengelola usaha, kepala biro, kepala badan pelaksana KKN, kepala bagian, dan staf di lingkungan Unila.  
(r4/hkw)

---

## Dinilai Berpotensi, Tanggamus jadi Tujuan KKN 1.047 Mahasiswa Unila

**KKN DI TANGGAMUS:** Kesekian kalinya Kabupaten Tanggamus terpilih menjadi tujuan KKN para mahasiswa UNILA, tahun ini mereka tersebar di 129 pekon pada 16 kecamatan. (Foto: DISKOMINFOSANDI TANGGAMUS)

**TRANSLAMPUNG.COM, TANGGAMUS** – Di awal tahun ini, Pemkab Tanggamus sudah dipercaya untuk menerima 1.047 Mahasiswa Universitas Lampung (UNILA) yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Seribu lebih mahasiswa periode I itu berasal dari beberapa fakultas. Selama 40 hari seribuan lebih mahasiswa itu melaksanakan KKN yang tersebar di 129 pekon pada 16 kecamatan.

Sebelum KKN, para mahasiswa berkunjung di Kantor Sekretariat Pemerintah Kabupaten Tanggamus, didampingi Koordinator Pembimbing Lapangan BPKKN-Unila, Budi Harjo. Rombongan disambut hangat Asisten Bidang Administrasi Firman Ranie didampingi Kepala Dinas Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Gilas Kurniawan, serta beberapa Kepala SKPD pemkab setempat.

Dalam kesempatan itu Budi Harjo menyampaikan, pelaksanaan KKN periode I 2018 ini, berlangsung selama 40 hari. Diikuti 1.047 mahasiswa dari berbagai fakultas. Dalam pelaksanaannya tersebar di 16 kecamatan. Antara lain Kecamatan Kotaagung Barat, Kotaagung Pusat, Kotaagung Timur, Wonosobo, Semaka, Pematangsawa, Talangpadang, Sumberejo, Airnaningan, Pulaupanggung, Ulubelu, Bulok, Cukuhbalak, Limau, Kelumbayan, dan Kelumbayan Barat.

"KKN tahun ini membawa tema, yakni Upaya Pengentasan Kemiskinan dan Pengembangan Wisata di Kabupaten Tanggamus," ujar Budi Harjo.

Sementara Firman Ranie menyampaikan, KKN bagi perguruan tinggi merupakan implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi. Semboyan itu mengedepankan pendidikan, penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Sebagaimana ditegaskan pada Pasal 20 UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kemudian Gilas Kurniawan didampingi Sekretaris Muaiyin Zen juga mengungkapkan, semua mahasiswa nantinya diharapkan dapat membaaur dan membantu tugas di pekon yang sesuai dengan tema.

"Dalam kurun waktu 40 hari tersebut, Litbang akan melakukan monitoring dan evaluasi apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama KKN berlangsung,"

tandas Gilas. (ayp)

---

## Unila Lakukan Perapihan Wajah

### ***Pedagang: Mending Bangun Kios Sendiri***

**TRANSLAMPUNG.COM, BANDARLAMPUNG-** Rektorat Universitas Lampung (Unila) melakukan perapihan lahan untuk dijadikan lahan parkir baru sehingga terlihat lebih tertata.

Namun hal itu mengakibatkan sejumlah kios pedagang di sekitar tergusur. Pasalnya, mereka menyewa lahan usaha kepada perorangan, namun saat ini tanah tersebut sudah di miliki oleh unila.

Wacana perapihan sudah dilakukan sekitar empat tahun belakangan ini namun baru bisa terlaksana saat ini. Bukan hanya lahan parkir saja, diatas lahan tersebut juga dibangun *foodcourt* agar lebih tertata rapih.

Salah satu pedagang mengatakan, bahwa dengan adanya pengganti tempat usaha "food court" oleh pihak Unila di rasa kurang pas, karena bangunan itu dirasa lebih mahal.

"Saya lebih pilih membuat bangunan sendiri karena lebih murah," ujar pedagang.

Para pedagang pun berharap tetap bisa usaha disitu.

"Saya maunya si saling menguntungkan antara pedagang dengan pihak Unila," tambah pedagang di Unila

Menanggapi mahalnya biaya penyewaan bangunan usaha baru yang di keluhkan pedagang Kasubag Humas Unila mengatakan, bahwa kelayakan dan penempatan yang bagus menjadi faktornya.

"kalau lebih mahal saya kira logis saja ya karena tempatnya lebih logis dan terkontrol," ujar M Badrul Huda Kasubag Humas Unila.

Badrul mengatakan bahwa pembangunan di targetkan akan selesai pada April mendatang.

"Tujuan untuk pembuatan lahan parkir serta foodcourt ini guna memperindah "muka" kampus yang selama ini terlihat tidak teratur dan mempermudah pelayanan masyarakat Unila," ungkapnya. (mg1/hkw)